

**PENGARUH REPUTASI KAP, AUDIT TENURE DAN OPINI AUDIT  
TERHADAP AUDIT DELAY**

**(Pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Asuransi di BEI Tahun 2016-2018)**

Yudi Guntara<sup>1</sup>, Rossa Febriyanti Fauziah<sup>2</sup> Sri Rahayu<sup>3</sup>, Diah Puspita Anggraini<sup>4</sup>, Juitania<sup>5</sup>  
<sup>12345</sup>Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

\*E-mail: guntarayudi38@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel reputasi kap, audit tenur dan opini audit berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan keuangman sub sektor asuransi di Bursa efek indonesia pada tahun 2016-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling dan analisis data menggunakan regresi linear berganda, populasi penelitian perusahaan keuangan sub sektor asuransi sebanyak 16 perusahaan di BEI dan di peroleh 30 sampel dengan periode pengamatan tiga tahun yakni 2016-2018 Hasil penelitian menunjukkan variabel reputasi kap dan audit tenur berpengaruh positif terhadap audit delay sedangkan variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay dan secara simultan reputasi kap, audit tenur dan opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay

**Kata kunci :**Reputasi kap, *Audit tenur*, *Opini audit*, *Audit delay*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine whether the variable hood reputation, tenure audit and audit opinion have an effect on audit delay in the insurance sub-sector finance company on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. This type of research is descriptive quantitative research with data collection methods using purposive sampling method and data analysis using multiple linear regression, the research population of the financial companies in the insurance sector is 16 companies on the IDX and 30 samples were obtained with an observation period of three years, 2016-2018. The results showed that the variable hood reputation and audit tenure had a positive effect on audit delay, while the audit opinion variable had no effect on audit delay and simultaneously the hood reputation, audit tenure and audit opinion had no effect on audit delay.*

**Keywords:** *Hood reputation, tenure audit, audit opinion, audit delay*

**1.1 PENDAHULUAN**

Pesatnya pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia mendukung pertumbuhan pasar modal dan kebutuhan akan audit laporan keuangan serta peran audit eskternal dan ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan terhadap publik

Sesuai keputusan ketua Bapepam-LK Nomor : Kep-346/BL/2011 Tanggal : 5 Juli 2011. Bahwa Laporan keuangan tahunan perusahaan go public wajib di sertai laporan auditan auditor independen dan disampaikan kepada Bapepam-LK dan

diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan. Sehingga auditor diuntut untuk dapat bekerja dengan baik dan dapat secepatnya menyampaikan hasil pengauditannya agar tidak terjadi *audit delay*. Sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Bapepam masih banyaknya perusahaan yang melanggar sehingga banyaknya fenomena *audit delay* yang terjadi di Indonesia seperti yang dikutip oleh (Kontan.co.id) Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat baru ada 578 perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan semester I-2019 tepat waktu hingga saat ini total perusahaan yang tercatat di BEI adalah 737 perusahaan yang artinya baru 78,4% dari total emiten yang melaporkan laporan keuangan semester I-2019.

Maka dari itu seorang auditor diuntut untuk dapat tepat waktu dalam melaksanakan pengauditan agar dapat menjaga kredibilitas laporan keuangan dan menghindari *audit delay*.

## 1.2 Rumusan penelitian

1. Apakah Reputasi kap berpengaruh terhadap audit delay?
2. Apakah audit tenur berpengaruh terhadap audit delay?
3. Apakah opini audit berpengaruh terhadap audit delay?
4. Apakah reputasi kap, audit tenur dan opini audit berpengaruh dan simultan terhadap audit delay?

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan (*agency teori*) merupakan hubungan antara agen, pihak manajemen suatu perusahaan dengan principal pemilik serta pemegang saham suatu perusahaan. Principal adalah pihak yang memberikan amanat kepada agen (pihak manajemen perusahaan yang menjalankan kegiatan operasi perusahaan) untuk melakukan suatu jasa atas nama principal, sementara agen adalah pihak yang diberi mandat untuk menjalankan perusahaan. Menurut Jensen and Meckling (1976) dalam Silvia dkk (2013) Teori keagenan berupa perjanjian yang berisi proporsi hak

dan kewajiban masing-masing pihak. Tetapi dalam prakteknya terdapat kepentingan yang berbeda antar agen dan principal yang menimbulkan konflik maka dari itu principal dan agen memakai pihak ketiga dengan menggunakan jasa KAP auditor independen eksternal untuk menjembatani konflik antar principal dengan agen.

### **2.1.2 Auditing**

*Auditing* Menurut (AAA) *American Association Accounting* dalam siti kurnia dkk (2010:1) adalah *auditing is a systematic process of objectively obtaining and evaluating evidence regarding assertions about economic actions and events to ascertain the degree of correspondence between those assertions and established criteria and communicating the result to interested users*. Auditing merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh asersi-asersi tentang tindakan-tindakan dan peristiwa-peristiwa ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang di tetapkan, serta

mengkomunikasikan hasilnya kepada para pemakai informasi

### **2.1.3 Audit delay**

*Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya pekerjaan lapangan oleh auditor independen Menurut Diah ayu wulandari (2013) *Audit delay* merupakan lamanya atau rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal ditanda tangannya laporan audit

### **2.1.4 Reputasi Kap**

Reputasi merupakan suatu penilaian serta tujuan dan prestasi yang hendak di capai oleh setiap organisasi baik kap atau emiten tertentu. Reputasi kap adalah prestasi yang dimiliki kap tersebut yang berfiliasi pada kap the big four dan non big four yang ada di indonesia. Menurut Nimade (2016) menyatakan bahwa perusahaan yang di audit oleh kap yang berfiliasi *big four* akan mempersingkat *audit delay*

### 2.1.5 Audit Tenur

*Audit tenure* adalah lamanya perikatan antara auditor dengan perusahaan yang diukur dengan jumlah tahun perikatan Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 mengatur tentang pembatasan lamayanya kap memberikan jasanya terhadap perusahaan yaitu 6 tahun buku berturut- turut peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam pemberian jasa pengauditan dengan membatasi penggunaanya yaitu akuntan publik yang sama paling lama 3 (tiga) periode tahun buku berturut-turut

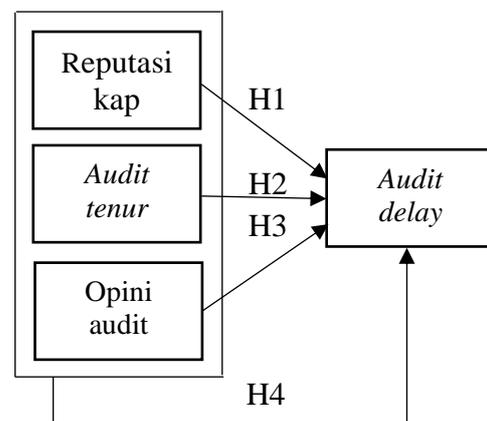
### 2.1.6 Opini Audit

Opini audit adalah pernyataan auditor mengenai pengauditan bahwa laporan keuangan perusahaan telah di susun berdasarkan SAK yang berlaku di Indonesia. Menurut marisa purba (2010:28) opini audit adalah output jasa audit atas laporan keuangan historis. Yang dimana dengan opini audit auditor bisa

menyatakan pendapatnya mengenai hasil dari audit laporan keuangan suatu perusahaan.

### 2.1.7 Kerangka Berpikir

Bedasarkan tujuan penelitian diatas mengenai Pengaruh Reputasi KAP, *audit tenure* dan opini audit terhadap *Audit delay* maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut :



### 2.1.8 Pengembangan Hipotesis

#### 1. Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit delay

Opini audit adalah pernyataan auditor mengenai pengauditan bahwa laporan keuangan perusahaan telah di susun berdasarkan SAK dan di sajikan secara wajar atas hal-hal yang material ysng mendukung ketepatwaktuan penyampian dan informasi yang di di berikan menurut penelitian melyda wijayanti

(2015) opini audit berpengaruh terhadap audit delay. berdasarkan penjelasan hipotesis adalah

H4 : Di duga opini audit berpengaruh terhadap audit delay

## **2. Pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit delay**

Reputasi KAP merupakan prestasi dan penilaian bagi kantor akuntan publik yang berfiliasi pada kap the big four dan non big four yang ada di indonesia menurut verawati & wirakusuma (2016) menyatakan jika suatu perusahaan di audit oleh KAP yang berfiliasi dengan *big four* maka akan mempersingkat *audit delay* berdasar penelitian Adi junaidi (2018) reputasi kap berpengaruh negative terhadap *audit delay*. berdasar penjelasan diatas hipotesis adalah sebagai berikut

H2 : Diduga Reputasi KAP berpengaruh terhadap *Audit delay*

## **3. Pengaruh Audit tenur Terhadap Audit delay**

Audit tenur adalah lamanya penugasan seorang auditor terhadap perusahaan klien yang mendorong terciptanya pengetahuan auditor

terhadap perusahaan klien sehingga auditor dapat membuat perencanaan yang efektif dalam pengauditan dan dapat mengurangi *audit delay*. menurut penelitian lestari & safitri (2017) *audit tenure* berpengaruh negative terhadap *audit delay*.

Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis adalah.

H3 : Diduga *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay*

## **4. Pengaruh Reputasi KAP, Audit Tenur dan Opini Audit Terhadap Audit Delay**

Hipotesis ini menguji secara simultan variabel Reputasi KAP, Audit tenur dan Opini Audit terhadap variabel Audit delay secara bersamaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini. Variabel dependen Audit delay dan variabel independen Reputasi KAP, audit tenur, opini audit

H1 : Diduga Reputasi KAP, Audit Tenur dan Opini audit berpengaruh terhadap Audit dela

## **METODELOGI PENELITIAN**

### 3.1 Jenis dan lokasi penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang dilakukan di Bursa efek Indonesia dengan mengamati laporan keuangan perusahaan keuangan sub sektor asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 yang diakses melalui website resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.2 Variabel dan pengukuran

#### 3.2.1 Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*

*Audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal laporan keuangan sampai ditanda tangannya laporan pengauditan dengan skala nominal yaitu tanggal laporan keuangan – tanggal ditanda tangannya laporan audit.

$$\text{Audit delay} = \text{Tgl LA} - \text{Tgl LK}$$

#### 3.2.2 Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah reputasi kap, *audit tenur* dan opini audit

Reputasi kap adalah prestasi atau penilaian terhadap kap yang mengaudit laporan keuangan perusahaan yang berfiliasi pada kap the big four dan non big four yang ada di Indonesia yang diukur menggunakan skala dummy yang berfiliasi pada kap the big four dan non big four jika kap yang digunakan perusahaan kap big four di beri nilai dummy 1 jika bukan big four dummy 0

$$R_{\text{kap}} = \text{big four (1) non (0)}$$

*Audit tenur* adalah lamanya hubungan kap dengan perusahaan yang menggunakan jasa kap yang diukur dengan menghitung jumlah tahun perikatan menggunakan skala interval perikatan tahun pertama di beri angka 1 dan perikatan tahun selanjutnya di tambah 1.

$$\text{Thn pertama (1) Thn kedua (+1)}$$

Opini audit adalah pernyataan auditor atas laporan keuangan yang di auditnya yang diukur menggunakan variabel dummy jika opini yang di berikan wtp di beri angka (1) dan jika bukan di beri

$$\text{Opini audit} = \text{wtp (1) non (0)}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Statitik Deskriptif

Statistik deskriptif di gunakan sebagai teknik analisis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian meliputi jumlah nilai minimum, maximaum dan nilai rata-rata.

	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std Devias ion
X1	30	0	1	0.3	0.466
X2	30	1	4	2.13	0.937
X3	30	0	1	0.97	0.183
Y	30	47	89	77.4	12.344

Tabel.1 Analisis statistic deskriptif

### 4.2 Uji Asumsi Klasik

#### 4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji kolmogrov-smirnov. Hasil uji normalistas adalah sebagai berikut :

		Unstandariz ed Residual
	N	30
Normal parameter s"	Mean	0
	Std.deviasion	12.1942864 6
Most extreme difference s	Absolute	0.306
	Positif	0.166
	Negativ	-0.306
Test statistic		0.306
Asymp. Sig (2-tailed)		.000"

Tabel. 2 Uji normalitas.

Uji normalitas menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) dalam one sample kolmogrov-smirnov Test adalah 0.00, (<0,05) menunjukkan data yang diuji tidak menyebar normal atau tidak terdistribusi dengan normal dikarnakan data yangh digunakan bersampel kecil yaitu menggunakan 10 sampel dengan periode pengamatan tiga periode.

#### 4.2.2 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) Uji autokorelasi menggunakan uji run test

Tabel 3 Uji Autokorelasi

	Unstandarized Residual
Test value"	4.82569
Cases < Test value	14
Cases > = Test value	16
Total cases	30
Number of runs	15
Z	-0.162
Asymp. Sig. (2 tailed)	0.871

Uji autokorelasi dengan uji run test menunjukkan nilai signifikansi asymp.(2-tailed)  $0.871 > 0.05$  maka uji autokorelasi dikatakan lolos.

#### 4.2.3 Uji Multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Colinearity statistic	
	Tolerance	VIF
1. (Constant)		

Reputasi kap	0.844	1.185
Audit tenur	0.856	1.168
Opini audit	0.985	1.015

Uji Multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance dan VIF untuk masing-masing variabel memiliki nilai tolerance diatas 0.1 yaitu reputasi kap (nilai tolerance  $0.844 > 0.1$ ) dan audit tenur (nilai tolerance  $0.856 > 0.1$ ) opini audit (nilai tolerance  $0.985 > 0.1$ ) dan nilai VIF 10 yaitu reputasi kap (nilai VIF  $1.185 < 10$ ) audit tenur (nilai VIF  $1.168 < 10$ ) opini audit (nilai VIF  $1.015 < 10$ ) maka dapat disimpulkan penelitian tidak mengandung gejala multikolinearitas.

#### 4.2.4 Uji Heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu penelitian tidak mengandung homokedastisitas Ghazali (1992:2011) Uji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser. jika nilai signifikansi diatas 5% maka regresi tidak mengarah adanya heterokedastisitas

Tabel. 5 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel terhadap nilai absut residual berada diatas 0.05 yaitu reputasi kap nilai (Sig 628>0.05) audit tenur (Sig 678>0.05) opini audit nilai (Sig 198>0.05) maka varaiabel reputasi kap, audit tenur dan opini audit lolos uji heterokedastisitas dengan uji Glejser.

### 4.3 Uji Hipotesis

#### 4.3.1 Uji Regresi Berganda

Tabel 6 Uji regresi berganda

Model	Unstandarized Coefisient	
	B	Std. error
1. (Constant)	77.498	14.01
Reputasi kap	2.297	5.585
Audit tenur	1.251	2.758
Opini audit	-3.575	13.2

Uji regresi menunjukkan Persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 74,498 + 2,297X1 - 1,251X2 - (-3,575)x3 + e$$

Model	Sig
1. (constant)	0.87
Reputasi kap	0.626
Audit tenur	0.678
Opini audit	0.196

berdasarka  
n  
persamaan  
diast uji

regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 74.498 artinya apabila semua variabel indenependen sama dengan nol maka *audit delay* akan bernilai 74.498 dan koefisien reputasi kap bernilai 2.297 artinya setiap penambahan 1% reputasi kap maka akan naik sebesar 2.29 dan koefisien audit tenur bernilai 1.251 artinya setiap penambahan 1% *audit tenur* maka akan naik sebesar 1.1251 kemudian koefisien opini audit bernilai -3.575 artinya setiap penambahan 1% opini audit maka *audit delay* akan turun sebesar 3.575.

#### 4.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisein detyerminasi bertujuan untuk me ngetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan perubahan variabel dependen.

Tabel 7 Uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.error of the estimate
1	0.156	0.024	-0.88	12.8786

Uji koefisien determinasi menunjukkan nilai (Adjusted R Square) sebesar -0.88 atau 88% perubahan variabel *audit delay* tidak bisa di jelaskan oleh variabel independen penelitian ini dan hanya 12% perubahan *audit delay* yang dapat di jelaskan oleh variabel independen penelitian ini yaitu reputasi kap, *audit tenur* dan opini audit

#### 4.3.3 Uji T (Uji parsial)

Uji t bertujuan untuk menunjukan seberapa besar kemampuan satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen. dengan taraf Signifikansi 0.05.

Tabel 8 Uji T (uji parsial)

Model	Standarize d Coeficients Betta	t	Sig.
1 (Constant)		5.531	0
Reputasi kap	0.087	0.411	0.684
Audit tenur	0.095	0.453	0.654
Opini audit	-0.053	0.271	0.789

Dalam pengujian ini t tabel sebesar 1.705 dari  $df = n - k$  ( $df = 30 - 4 = 26$ ) dengan tingkat signifikansi 0.05 berdasarkan tabel uji t diatas menunjukkan reputasi kap memiliki nilai ( $t$  hitung  $4.11 > 1.705$  t tabel) dan nilai ( $Sig. 0.684 > 0.05$ ) dengan nilai koefisien regresi 0.87 artinya hipotesis pertama di terima.

Dan nilai t hitung *audit tenur* ( $t$  hitung  $4.53 > 1.705$  t tabel) dengan nilai ( $Sig. 0.654 > 0.05$ ) dengan nilai koefisien regresi 0.95 artinya hipotesis kedua diterima

Nilai t hitung opini audit ( $t$  hitung  $-2.71 < 1.705$  t tabel) dan nilai ( $Sig. 0.78 > 0.05$ ) artinya hipotesis ke tiga di tolak.

#### 4.3.4 Uji F (Uji simultan)

Uji f bertujuan untuk mengetahui kelayakan model yang di gunakan dalam analisis untuk menguji pengaruh variabel iindependen terhadap variabel dependen.

Tabel 9 Uji F (uji simultan)

Model		Df	F	Sig.
1	Regression	3	0.215	.885 <sup>b</sup>
	Residual	26		

	Total	29		
--	-------	----	--	--

Uji f menunjukkan nilai f hitung sebesar 0.215 dan f tabel 2.98 dari ( $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ ) dan ( $df_2 = n-k = 30-4 = 26$ ) sehingga di peroleh nilai f tabel 2.98 dan nilai f hitung  $0.215 < \text{dari f tabel } 2.98$  dan nilai signifikan ( $\text{Sig.}0.885 > \text{nilai}(\alpha=0.05)$ ) yang artinya variabel independen reputasi kap audit tenur dan audit delay tidak berpengaruh secara simultan terhadap audit delay. Hipotesis ke empat di tolak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan.

1. Reputasi kap berpengaruh signifikan positif terhadap audit delay
2. Audit tenur berpengaruh signifikan positif terhadap audit delay
3. Opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay
4. Reputasi kap, audit tenur dan opini audit secara simultan tidak berpengaruh terhadap audit delay

## Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah

1. Variabel indepen dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu reputasi kap, audit tenur dan opini audit sedang masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi perubahan audit delay.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan keuangan sub sektor asuransi di Bei periode 2016-2018 dengan 10 sampel perusahaan saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, J. (2018) Pengaruh jenis industri, Komite audit dan reputasi kap terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tangerang selatan: Unpam.
- Cokorda, IEP dan I dewa NW. (2018) Pengaruh audit tenur dan kompleksitas operasi terhadap audit delay. E-jurnal akuntansi universitas udayana
- Diah, AW. (2017) Pengaruh ukuran Perusahaan, laba rugi perusahaan profitabilitas solvabilitas opini auditor dan ukuran kap terhadap audit delay. Surakarta: Universitas muhamadiyah

- Jatis, MJ. dan Hima s1 akuntansi. (2018) Tata cara menentukan judul skripsi dan olah data menggunakan spss. tangerang selatan: Unpam
- Nimade, AV. dan Made GW. (2016) Pengaruh pergantian auditor reputasi kap opini audit dan komite audit pada audit delay
- Meyda, W. (2015) Analisis pengaruh Ukuran perusahaan karakteristik auditor opini auditor audit tenur, pergantian auditor pada audit delay. Surabaya: STIE Perbanas
- Putu, YHP. dan Ni ketut, R. (2016) Pengaruh audit tenur, pergantian auditor dan financial distress pada audit delay. E-jurnal akuntansi universitas udayana.
- Silvia, A dan made, GW. (2013) Pengaruh profitabilitas, leverage, kompleksitas operasi, reputasi kap, dan komite audit terhadap audit delay. E-jurnal akuntansi universitas udayana 5.2 (2013) 251-271
- Sirait, P. (2014) Pelaporan dan laporan keuangan. Yogyakarta: Graha ilmu
- Rahayu. SK dan Suhayati. E (2010) Auditing Konsep dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik. Yogyakarta: Graha ilmu